

TERMASUK MILIK PETERNAK KARANGANYAR

Presiden Jokowi Beli 38 Sapi Kurban

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) tetap membeli sapi kurban dari Sukasno, warga Desa Dopleng Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Sebelumnya, sempat diberitakan pembelian tersebut batal karena hewan itu tidak masuk kriteria.

"Ya jadi dibeli oleh Sekretariat Presiden," kata Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono dalam konferensi pers di lingkungan istana kepresidenan Jakarta, Jumat (23/6). Seperti diberitakan KR, Rabu (21/6), Sukasno mengaku ditawarkan ganti rugi Rp 1 juta setelah sapi yang dibeli Presiden Jokowi sebagai hewan kurban. Pembatalan itu disampaikan melalui pesan WhatsApp (WA) Sekretariat Presiden sehingga Sukasno pun berharap Setpres memutuskan untuk membeli sapi berjenis Bima miliknya. Namun ia hanya mendapat tawaran kompensasi sebesar Rp 1 juta karena sapi yang dibeli

Presiden Jokowi. Tawaran itu pun ditolak Sukasno dan ia mengembalikan ganti rugi tersebut kepada Setpres. Alasan pembatalan tersebut karena sapi yang dimiliki cacat pada bagian tertentu. "Dibeli akhirnya, memang ada kekurangan.. tetapi akhirnya dibeli karena Bapak Presiden meminta itu dibeli, akhirnya dibeli," kata Deputy Bidang Protokol, Pers, dan Media, Sekretariat Presiden Bey Machmudin dalam kesempatan yang sama. Heru menyebut Presiden Jokowi akan menyalurkan bantuan kemasyarakatan hewan kurban berupa 38 sapi kepada 38 provinsi di Tanah Air, ter-

masuk provinsi-provinsi baru. "Ya, ini kan yang secara resmi Bapak Presiden memberikan ke Istiqal, seperti tahun lalu juga ada memberikan di masjid-masjid lainnya, termasuk juga ke apa namanya organisasi-organisasi keagamaan," ungkapnya. Heru juga menjelaskan sapi-sapi kurban yang diberikan Presiden berbobot 900 - 1.200 kg. Untuk hal itu Sekretariat Presiden bekerja sama dengan Kementerian Pertanian dan Kementerian Agama cq Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. "Sapi kurban yang diserahkan Presiden merupakan sapi terbaik yang telah dipastikan kesehatannya. Secara keseluruhan semua yang mengelola adalah sekretariat presiden, tetapi mungkin khusus di Jakarta, mungkin lebih dari satu titik," ungkapnya. (Ant/Has)

PERINGATAN YOGYA KEMBALI Proklamasi Kedua Penegasan Kedaulatan RI

YOGYA (KR) - Peristiwa Yogyakarta Kembali, 29 Juni 1949, memberi pengaruh besar bagi eksistensi dan kedaulatan Bangsa Indonesia di dunia internasional. Dengan peristiwa ini, dukungan dan pengakuan terhadap Indonesia sebagai negara berdaulat semakin banyak. Menurut Sejarahwan UGM Julianto Ibrahim MHum, selain negara-negara di Timur Tengah yang telah mengakui kemerdekaan Indonesia seperti Mesir, Palestina, Arab Saudi, Yaman, Libanon, Irak, Afganistan maupun Suriah, negara-negara di PBB yang mendukung terselenggaranya Perjanjian Roem Royen secara tidak langsung telah menyatakan pengakuannya atas kemerdekaan Indonesia, antara lain Amerika Serikat, India, Turki, Birma, dan Uni Soviet.



KR-Wawan Isnawan
Julianto Ibrahim MHum

"Peristiwa Yogyakarta Kembali juga mendorong Belanda untuk segera melaksanakan Konferensi Meja Bundar di Den Haag yang menghasilkan keputusan penting yang merupakan pengakuan kedaulatan Belanda atas Indonesia," katanya. Pada peristiwa Yogyakarta Kembali, Menteri Negara Koordinator Keamanan Sultan HB IX membacakan Proklamasi Kedua pada 30 Juni 1949. "Proklamasi Kedua pada intinya berisi tentang seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta kembali ke tangan pemerintah RI yang berkedudukan di Ibukota Yogyakarta," jelasnya. Untuk sementara waktu, lanjutnya, kekuasaan pemerintah RI baik sipil maupun militer di Yogyakarta dipegang dan dijalankan oleh Menteri Negara Koordinator Keamanan Sul-

tan HB IX sampai nanti diserahkan kepada Presiden saat kembali dari pengasingan. Menurut Julianto, Proklamasi Kedua ini mengandung beberapa makna, pertama penegasan kembali bahwa Republik Indonesia berdaulat kembali dengan kembalinya Ibukota Yogyakarta di tangan Republik. Kembalinya Ibukota Yogyakarta sebagai simbol dari tegaknya kedaulatan Indonesia yang sebelumnya dikuasai dan dilemahkan oleh Belanda. Kedua, lanjut Julianto, sebagai bentuk tanggung jawab yang besar dari Sultan HB IX selaku Menteri Negara Koordinator Keamanan yang harus menjaga keamanan dalam proses terjadinya Yogyakarta Kembali. Ketiga, penegasan Sultan HB IX bahwa tanggung jawabnya memegang kekuasaan baik sipil maupun militer di Ibukota Yogyakarta bersifat sementara, dan merupakan bagian dari tugasnya yang diperintah oleh Presiden. "Hal ini berarti bahwa, apa yang

dilakukan oleh Sultan HB IX bukan merupakan kepentingan pribadi, tapi semata-mata untuk kepentingan bangsa dan negara," kata Julianto. Untuk memperingati peristiwa Yogyakarta Kembali, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) menyelenggarakan acara 'Sinau Sejarah Keistimewaan DIY', Senin (26/6), pukul 13.00-16.00 bertempat di SMA Negeri 1 Teladan, Jalan HOS Cokroaminoto No 10 Yogya. Acara ini akan ditayangkan melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY pada Kamis (29/6). Sinau Sejarah Keistimewaan DIY yang mengangkat tema 'Yogya Urat Nadi Sejarah Kemerdekaan' menyajikan video dokumenter berjudul 'Proklamasi Kedua'. Dilanjutkan Dialog Keistimewaan 'Yogya Urat Nadi Sejarah Kemerdekaan' dengan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewaan DIY), Julianto Ibrahim MHum (Sejarahwan UGM), Hendro Muhaimin MA (Tena-ga Ahli Parampara Praja dan Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pusat Studi Pancasila UGM) serta Drs Marmayadi (Guru Sejarah SMAN 1 Teladan) dipandu Wiji Rachmadani (Moderator). Sinau Sejarah juga dime-riahkan dengan Tari Kreasi Nusantara, grup musik BANDIT oleh siswa SMA Negeri 1 Teladan, Kwartet String Vord, Kuis Sejarah Berhadiah, dan Pemberian kenang-kenangan berupa buku keistimewaan dari Paniradya Kaistimewaan kepada SMAN 1 Teladan Yogya. (Wan)

'Migunani Minggu Pagi' Ajak Masyarakat Senam Sehat di Halaman KR

YOGYA (KR) - Kedaulatan Rakyat (KR) berupaya mengajak masyarakat hidup sehat melalui acara 'MIGUNANI MINGGU PAGI' yang bakal digelar Minggu (25/6) di halaman dan selasar KR di Jalan Margo Utomo 46 Yogyakarta mulai pukul 06.00 - 10.00. MIGUNANI MINGGU PAGI sendiri adalah event yang diinisiasi Kaerindo Jaya Komunikasi (KJK), unit usaha dibawah PT BP Kedaulatan Rakyat. "MIGUNANI MINGGU PAGI menghadirkan beragam kegiatan di antaranya Senam Aerobik dan Zumba, Bazaar

UMKM dari berbagai potensi Kelurahan dan komunitas UMKM di Yogyakarta, Ngopi Pagi Gratis yang difasilitasi Komunitas Kopi Nusantara, Musik Akustik Pagi Hari serta Video 360' yang bisa dinikmati pengunjung untuk mengabadikan moment-moment seru di area event MIGUNANI MINGGU PAGI," terang Yuda Mahendra, selaku Ketua Panitia. Ditambahkan, MIGUNANI MINGGU PAGI akan digelar rutin setiap satu bulan sekali dengan harapan mampu menggerakkan sektor ekonomi kreatif serta

komunitas - komunitas di Yogyakarta. Sehingga memberikan manfaat positif bagi masyarakat Yogyakarta serta menjadikan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Event ini tentunya tak terlepas dari dukungan Pemerintah Kota Yogyakarta, PT BP Kedaulatan Rakyat serta dukungan dari kelompok UMKM dan PKK Suryatmajan, Kemantren Jetis, Komunitas Kopi Nusantara, Cheers air mineral, Astama Indonesia Video 360i, Nyawiji Creative & Experience, Visual Event Dokumentasi dan Frame Mind Photo. (*)-f

Panji

Nanti, ada kemungkinan MUI Pusat mengundang Al-Zaytun," ujar Rafani. Panji Gumilang datang ke Gedung Sate untuk memenuhi panggilan Tim Investigasi yang mengusut terkait permasalahan di pesantren tersebut. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Jawa Barat lip Hidayat mengatakan, pihaknya ingin melakukan konfirmasi atas kegiatan di Ponpes Al-Zaytun sesuai kewenang-

annya. "Kita kan ingin mengonfirmasi dan mengklarifikasi," kata lip. Panji Gumilang tiba di Gedung Sate sekitar pukul 16.00 WIB menggunakan mobil Toyota Land Cruiser bernopol B. Ia masuk Gedung Sate melalui pintu belakang sebelah Barat menuju ruangan rapat di dekat ruangan Gubernur Jabar. Beberapa tokoh MUI Jabar telah menunggu Panji Gumilang di ruang tersebut. Panji masuk

ruangan sambil membawa sebuah buku. Panji keluar dari ruang rapat sekitar pukul 17.25 WIB dikawal petugas pengamanan hingga memasuki kembali mobilnya. Saat kedatangan dan kepergiannya dari Gedung Sate, Panji Gumilang tak banyak berkomentar. "(Hasil pemeriksaannya) bagus, bagus," kata Panji saat ditanya wartawan usai pertemuan. (Ant/San)-f

Sambungan hal 1

Pesawat

Sebelumnya pesawat Susi Air juga sempat melakukan pencarian dengan terbang dari Wamena-Elelim. Namun pencarian pertama tidak menemukan keberadaan pesawat itu.. Komandan Lanud Silas Papare Marsma TNI M. Dadan Gunawan mengakui adanya laporan tentang hilang kontaknya pesawat milik Semuwa Air dengan kode penerbangan PK SMW. "Memang benar ada laporan pesawat PK-SMW jenis Grand Caravan C208B hilang kontak dalam penerbangan dari Elelim menu-

ju Poik, Kabupaten Yalimo, Papua Pegunungan," katanya. Pesawat yang dikemudikan pilot Capten Hari Permadi dan co pilot Levi Murib dilaporkan berangkat dari Elelim pukul 10.53 LT menuju Poik yang dijadwalkan tiba pukul 11.06 LT, namun hingga kini pesawat tersebut belum tiba di Poik. Dari laporan yang diterima posisi pesawat PK-SMW melalui satellite tracking terakhir pada koordinat 03 52 43,67S 139 27 16,07E dengan ketinggian 6956FT. (Ant/Has)-f

Sambungan hal 1

Operasional Sambungan hal 1

"Insyallah seluruh hotel yang kita siapkan itu masih di dalam tanah haram (tanah suci) statusnya sama dengan Masjidil Haram," ujar Subhan. Sementara itu, kedatangan jemaah haji kuota tambahan ke Bandara Internasional Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah berakhir, Jumat kemarin. Jemaah haji kelompok terbang (Kloter) 99 Embarkasi Solo menjadi penutup kuota tambahan ke Bandara Madinah dengan jumlah jemaah haji sebanyak 306 orang. Sekretaris Daerah Kerja (Daker) Ad Hoc Bandara, Supamo menyatakan, sebanyak 13 kloter kuota tambahan telah tiba di Madinah. Kedatangan kuota tambahan ke Bandara Internasional AMAA Madinah dimulai 15-23 Juni.

"Sejak 15 Juni hingga hari terakhir jumlah jemaah haji mencapai 4.103 orang," ujarnya. Secara keseluruhan, proses kedatangan jemaah haji kuota tambahan ini berlangsung aman dan lancar. Tidak ada kejadian yang menonjol seperti ketinggalan atau kehilangan paspor. Termasuk bagasi jemaah haji pun tidak ada yang tertukar. Dijeaskan Supamo, terdapat empat jemaah haji yang harus mendapatkan perawatan intensif. Keempat jemaah tersebut, dirawat di Rumah Sakit Mouassas Madinah. Jemaah haji kuota tambahan ini transit satu hari di Madinah. Keesokan harinya, jemaah haji didorong ke Makkah melalui Miqat Masjid Bir Ali untuk melaksanakan umrah wajib. (Ati)-f

Perempuan Sambungan hal 1

Perempuan pemimpin sebagai tantangan milenial harus menjadi perhatian penting. Karena tidak saja menyangkut perjuangan parpol untuk bisa memenuhi kuota keterwakilan perempuan di parlemen tapi juga implementasi riil dari perjuangan demokrasi. Sudah seharusnya parpol mencermati tantangan ini. Sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan kader dan juga mendidik perempuan kader untuk maju dalam berbagai level, tanpa terkecuali. Realitas yang ada memang menunjukkan bahwa secara bertahap tirai penghalang eksistensi kaum hawa di pesta demokrasi mulai terkuak dan terbuka. Meski di sisi lain hegemoni patriarki tidak bisa begitu saja terhapus. Karena faktanya masih menjadi penghalang. Dan ini jamak terjadi di mayoritas negara miskin berkembang, termasuk tentunya Indonesia. Di sisi lain, dalam demokrasi yang kita sandang ini, rekam jejak masa lalu juga sering menjadi santapan lezat untuk saling serang mendiskreditkan rival dalam pertarungan di berbagai level pesta demokrasi. Tentu fakta ini menjadi riak dalam membangun kehidupan pesta demokrasi yang lebih kredibel dan kondusif. Sementara, persepsi tentang bad news is good news tetap saja menjadi menu gurih untuk menjatuhkan lawannya dalam upaya pemenangan. Parahnya, media memberikan ruang yang sangat terbuka untuk mampu melakukan hal itu. Paling tidak, melalui media sosial menjadi ruang terbuka yang sangat luar biasa untuk mencari simpati dan sekaligus mendongkel kepopuleran seseorang. Hal ini juga memberikan peluang untuk bisa membuat viral seseorang dengan sangat mudah. Sehingga dikenal dan menaikkan popularitasnya yang sekaligus mencuri rating daya pikat dalam hajatan

pesta demokrasi. Medsos memberi ruang gerak yang leluasa untuk apapun, baik negatif atau positif. Terlepas dari kekangan patriarki bahwa kepemimpinan milenial untuk masa depan perlu dicermati. Setidaknya sejumlah hasil riset menguatkan urgensi kepemimpinan milenial, misal temuan riset dari Zenger dan Folkman (2019) pada artikelnya berjudul eResearch: Women Score Higher Than Men in Most Leadership Skills. Menariknya, temuan riset ini melibatkan parpol di AS dengan gambaran potensi kepemimpinan kaum perempuan. Jadi, temuan ini bisa menjadi test case dan juga benchmark untuk telaah di berbagai kasus di negara miskin berkembang, termasuk di Indonesia. Temuan itu diperkuat riset Zenger dan Folkman (2020) di artikelnya berjudul 'Research: Women Are Better Leaders During a Crisis' bahwa krisis menjadi tantangan untuk dapat menjawab sukses kepemimpinan yang dilakukan kaum perempuan. Dan hasilnya memberi gambaran terkait kekuatan kepemimpinan kaum perempuan. Hal ini menegaskan eksistensi perempuan terutama era milenial tidak perlu diragukan kekuatan dan kemampuannya. Hebatnya lagi, temuan lain Brower (2021) di artikelnya berjudul: 'New Study On Women In Leadership: Good News, Bad News and The Way Forward' menegaskan kaum perempuan milenial adalah tipikal kepemimpinan handal atau disebut eWomen Are Strong Leaders. Tidak ada demokrasi tanpa partisipasi perempuan. Maka tidak ada alasan bagi perempuan milenial untuk tidak berkiprah secara nyata di semua level kehidupan, formal atau informal. (Penulis adalah Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta)-d

MIGUNANI
Minggu Pagi

SENAM AEROBIK - BAZZAR UMKM - KULINER PAGI
MUSIK AKUSTIK - VIDEO 360' - FULL DOORPRIZE

MINGGU 25 JUNI

SELASAR KANTOR KEDAULATAN RAKYAT
JALAN MARGO UTOMO YOGYAKARTA

06 AM - 10 AM

Instagram: migunani.minggupagi

Logos: Kedaulatan Rakyat, krjogja.com, NPI, UGM, TRIS, ROP, etc.